

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA

Dumaris E. Silalahi^{1*}, Lydia Purba², Rick Hunter Simanungkalit³, Asister Fernando Siagian⁴,
Partohap S. R. Sihombing⁵, Basar Lolo Siahaan⁶, Rohdearni Sipayung⁷
^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen, Pematangsiantar, Indonesia
⁷Universitas Simalungun, Pematangsiantar, Indonesia

*Corresponding Author: dumaris.silalahi@uhnp.ac.id

Dikirim: 13-01-2025; Direvisi: 23-01-2025; Diterima: 24-01-2025

Abstrak: Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah salah satu upaya meningkatkan presetasi belajar. Penelitian tindakan kelas masih perlu membutuhkan perhatian khusus agar objektif pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan penelitian tindakan kelas bagi para guru di SMA Negeri 2 Siborongborong. PKM ini dilaksanakan dengan metode pendidikan kepada masyarakat yang berjalan melalui workshop dengan pilot studi pada mata pelajaran bahasa Inggris. Pelaksanaan dimulai dengan adanya *information sharing session* oleh narasumber atau dengan metode seminar. Kemudian adanya tahap diskusi untuk pendalaman materi dan dilanjutkan dengan pemantapan materi lewat pembuatan atau desain penelitian tindakan kelas sesuai dengan latar belakang dalam pembelajaran oleh masing-masing guru mata pelajaran. PKM ini dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar kepada 57 orang guru SMA Negeri 2 Siborongborong sebagai peserta. Pelaksanaan PKM ini didasari oleh informasi yang diperoleh dari mitra melalui interview bahwa mitra membutuhkan pembekalan penelitian tindakan kelas terhadap para guru untuk meningkatkan inovasi pembelajaran. Pada pelaksanaan PKM terlaksana dengan baik melalui metode *focus group discussion* (FGD) sebagai analisis data. Berdasarkan diskusi antar sesama peserta dan narasumber atas integrasi AI dalam penelitian tindakan kelas. PKM ini dipandang perlu untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Maka PKM ini dapat disimpulkan terlaksana dengan baik dan dapat mengoptimalkan penerapan AI dalam penelitian tindakan kelas melalui kinerja para peserta dalam mendesain penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan PKM ini disambut hangat oleh peserta dan memberikan dampak yang baik terbukti dengan permintaan para peserta untuk tindakan PKM lanjutan dengan topik model-model pembelajaran inovatif sehingga meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Integrasi *Artificial Intelligence*; Penelitian Tindakan Kelas; Pembelajaran Bahasa Inggris

Abstract: Classroom action research at English teaching is one of the effort to improve mastery. It still has to be concerned seriously in order to reach learning objective well. This service to society activity (*pengabdian kepada masyarakat or PKM*) intends to optimize classroom action research for the teachers at SMA Negeri 2 Siborongborong. This PKM is done by the lecturers of Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar into 57 teachers at SMA Negeri Siborongborong as the participants. This PKM is held based on the information that the partner needs provision of classroom action research by integration of AI in order to improve innovative learning. This PKM is run well based on focus group discussion (FGD) data analysis method. The discussion among the participants and speakers that the integration of AI at classroom action research is essential. This PKM gives contribution to improve English learning mastery by the integration

of AI at classroom action research appropriately based on the learning needs. It is concerned to be useful to improve English learning mastery. So it can be concluded that the participants are skillfull in designing of classroom action research by integration of AI to have innovative learning. This PKM is welcome antusias by the participants and they need advanced PKM with innovative teaching models in improving English mastery.

Keywords: Integration; Artificial Intelligence; Classroom action research; English Language Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang variatif, menarik dan bermakna adalah impian setiap guru untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran adalah upaya yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pembelajaran yang bermakna akan membekali peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran yang bermakna dapat tercipta melalui evaluasi yang terukur (Purwati, 2023). Keterukuran pembelajaran yang bermakna dapat dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh guru selama melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini lazimnya dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk melihat kelemahan atau kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah menemukan kelemahan tersebut maka guru berupaya untuk mengobati atau membenahi kelemahan tersebut (Direktorat SMA, 2021).

Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan komponen lain seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, subject matter, dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran memungkinkan terjadi kendala atau kelemahan diantara komponen tersebut yang dapat berpengaruh satu dengan yang lainnya sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan tepat. Kelemahan atau kendala yang terjadi pada tiap komponen tersebut perlu diobservasi dan dievaluasi oleh guru sehingga membutuhkan tindakan untuk mengatasinya yang disebut dengan penelitian tindakan kelas (Susilowati, 2018).

Penelitian tindakan kelas adalah upaya membenahi kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran. Pembenahan ini dilaksanakan secara berulang hingga kelemahan atau kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran dapat teratasi dengan baik dan tepat guna (Mahmud & Tedi, 2008; Hartani & Fathurohman, 2018). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang bertujuan membenahi kelemahan pencapaian tujuan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan, strategi, dan pendekatan baru. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam kelas berdasarkan observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hasil observasi dan evaluasi tersebut merupakan acuan untuk melaksanakan tindakan atau upaya yang konstruktif sehingga guru dapat mengatasi kendala yang terjadi pembelajaran (Salim et al., 2015). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi (*planning, acting, observing, and reflecting*) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tidak mengganggu materi ajar atau kurikulum karena tujuannya untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran dapat



teratasi melalui umpan balik dan tindakan lanjutan yang dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi (Susolowati, 2018).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu solusi yang dapat membenahi proses pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi di tingkat Sekolah Menengah Atas seperti yang dilaksanakan di tempat PKM ini. Ketika pembelajaran bahasa Inggris mengalami kendala dalam hal mencapai tujuan pembelajaran pada skills (Listening, Speaking, Reading, and Writing), aspek grammar, dan vocabulary maka penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk mengatasi kendala tersebut. Hal yang pertama dilaksanakan oleh guru adalah untuk merencanakan metode yang akan dilaksanakan atau pun media. Pelaksanaan metode atau media tersebut dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan perencanaan agar terencana dan terstruktur dengan sistematis. Pelaksanaan metode atau media dalam pembelajaran bahasa Inggris akan diobservasi. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh tindakan yang telah dilaksanakan oleh guru. Kemudian akan dilaksanakan refleksi untuk menemukan sejauhmana efek tindakan tersebut membenahi kendala yang ada dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Tindakan selanjutnya untuk mengukur apakah masih ada kendala yang sehingga tindakan apa yang harus ditambah sebagai pembenahan proses pembelajaran tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara berulang berdasarkan siklus yang telah direncanakan sampai kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut dapat teratasi dengan baik. Penelitian tindakan kelas dapat mengintegrasikan metode maupun media terhadap pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar (Maliasih et al., 2017; Taufik et al., 2023). Integrasi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Atas adalah sebuah tawaran lewat pelaksanaan PKM ini dengan memperhatikan peran digital yang sangat urgen pada pendidikan. AI merupakan sebuah keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan dan memahami informasi baru. Keterampilan AI ini akan menciptakan gaya belajar yang menarik bagi peserta didik dengan kondisi pendidikan yang berbasis digital (*digital literacy*) (Dewonoto et.al, 2021).

Integrasi AI pada penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. AI sangat membantu peserta didik dalam memahami makna yang terdapat dalam setiap leksikal, frasa, kalimat, wacana, dan konteks dengan menggunakan AI sebagai alat bantu menemukan makna. Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi belajar dengan adanya informasi yang mudah diperoleh dan akurat. Pembelajaran yang mempesona adalah sebuah target yang akan diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar dengan tepat. Hal ini telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang berintegrasi dengan AI akan meningkatkan minat belajar peserta didik yang dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dan menjadi sorotan pada pendidikan era digital untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif maka kami mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat pembelajaran Bahasa Inggris yang hanya menggunakan buku ajar sebagai media pembelajaran.
2. Guru masih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode searah yang berpusat pada guru.
3. Guru masih menjadikan peserta didik hanya sebagai penyimak saja tanpa ikut serta berperan dalam pembelajaran.
4. Guru masih mengabaikan penggunaan media digital dalam pembelajaran dengan asumsi akan mengcopy paste informasi.

Tujuan pengabdian ini untuk memberikan informasi bagi guru bahwa inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris adalah pengimplementasian digital sebagai media pembelajaran. Digital dapat membantu peserta didik untuk menemukan, memahami, dan mengembangkan informasi untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Inggris. Terkhusus dalam pembelajaran bahasa Inggris AI dapat membantu peningkatan pengucapan dan latihan mendengarkan yang dapat dilaksanakan berulang secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

Integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai media akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menjadi solusi terhadap kendala pembelajaran yang jenuh akibat kurang peran serta peserta didik dalam menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris sebuah pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kondisi pembelajaran berbasis literasi. Pembelajaran yang demikian adalah tuntutan pada pembelajaran abad 21.

Manfaat pengabdian ini secara teoritis agar guru dapat memahami pendidikan yang inovatif dengan mengintegrasikan AI pada pembelajaran sebagai media. Pembelajaran berbasis digital merupakan inovasi untuk meningkatkan kecakapan peserta didik dalam mencari, memahami dan mengembangkan informasi guna meningkatkan pengetahuan berdasarkan materi pembelajaran. Integrasi AI dalam pembelajaran akan memungkinkan peserta didik mengasosiasi bahkan mencipta kreasi sebagai ekspresi pemahaman terhadap informasi terkait pada materi pembelajaran sehingga mewujudkan individu yang cakap mandiri, berahlak mulia serta demokratis sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Bangsa Indonesia.

Secara praktis pengabdian ini memberikan kontribusi nyata pada pelaksanaan pembelajaran yang menarik dengan mengimplementasikan media pembelajaran bahasa Inggris dengan AI. Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan prestasi belajar yang akan dilaksanakan pada siklus penelitian tindakan kelas untuk Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pengabdian ini juga berkontribusi terhadap mahasiswa calon pendidik yang ada di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar agar dapat menerapkan AI pembelajaran bahasa Inggris pada saat PPL dan bahkan di Sekolah sebagai guru. Pembelajaran dengan pengimplementasian AI akan mewujudkan pembelajaran yang menarik dan merangsang peserta didik untuk lebih kreatif. PKM ini dilaksanakan pada SMA Negeri 2 Siborongborong. Jl. Balige Pasar Siborong-borong, Kec Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara Indonesia. SMA Negeri 2 Siborong-borong adalah Sekolah Menengah Atas yang memiliki jumlah peserta didik yang relative banyak. SMA Negeri 2 Siborong-borong SD ini terdiri dari 950 orang (laki-laki 362 orang dan perempuan 588 orang).



Ruang kelas terdiri dari 24 ruang dan dilengkapi dengan laboratorium biologi, kimia, fisika, komputer untuk mendukung praktek pembelajaran. Terdapat ruang perpustakaan untuk peserta didik dapat mencari informasi lewat aktivitas membaca dan meminjam buku. Dan ditambah ruang sanitasi guru dan peserta didik untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dan kreatifitas demi peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 2 tersebut.

Guru yang aktif mengajar disekolah tersebut terdiri dari 57 orang (laki-laki 18 dan perempuan 39 orang) dan disertai dengan tenaga kependidikan 7 orang (laki-laki 4 orang dan perempuan 3 orang). Pembelajaran dilaksanakan dipagi hari selama 6 hari mulai dari hari senin hingga hari sabtu. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Siborong-borong adalah kurikulum 2013 (K-13) dan sudah mendapat Akreditasi A. Pada K-13 pelaksanaan pembelajaran berpusat peserta didik atau yang sering dikenal dengan student centered.

Berdasarkan gambaran umum SMA Negeri 2 Siborong-borong ini maka team PKM melaksanakan seminar Penelitian Tindakan Kelas yang menekankan integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris.

KAJIAN TEORI

Integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang inovatif. AI adalah kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan digital untuk mencari, memahami, dan mengembangkan pengetahuan atas materi pembelajaran. Informasi dapat dikelola oleh peserta didik dengan menggunakan digital sehingga peserta didik merasa teransang dan termotivasi untuk belajar. Integrasi AI pada pembelajaran bahasa Inggris akan memberikan umpan balik yang konstruktif, adaptif, dan inovatif (Abimanto & Iwan, 2023).

Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan kontribusi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena AI adalah kemampuan menerapkan digital untuk dapat menemukan informasi sehingga materi belajar dapat dipahami dengan baik dan dapat diaplikasikan sesuai tujuan belajar. AI sangat diminati oleh peserta didik yang merupakan generasi digital native. Peserta didik pada generasi ini memiliki kemampuan dan kesiapan dalam menggunakan digital device maka alangkah bermanfaat jika digital soft skill mereka dioptimalkan dalam proses pembelajaran (Luh & Putu, 2020).

Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan media yang menarik sehingga pembelajaran memiliki daya tarik yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik generasi digital natives akan merasa kurang nyaman jika tidak melibatkan digital dalam proses belajar karena keterlibatan digital pada mereka sudah sangat mendominasi. AI tidak pernah lepas dari kegiatan sehari-hari oleh peserta didik. Hal ini juga terbukti bahwa kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik lewat aplikasi digital. Informasi atau materi belajar telah tersedia dalam aplikasi digital dan merupakan sebuah keharusan pada proses pembelajaran formal maupun informal (Santoso et al., 2021).

AI memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai media pembelajaran yang melibatkan peran serta aktif peserta didik sehingga terjadi kolaborasi yang baik antara guru dan peserta didik dan juga antara sesama peserta

didik. Hal mengacu pada fungsi AI yang dapat mengoptimalkan pembuatan tugas, quis, dan project dalam pembelajaran (Deloitte, 2019).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pendidikan kepada masyarakat. Dalam hal ini team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas kepada guru-guru di SMA Negeri 2 Siborong-borong.

Metode pendidikan kepada masyarakat adalah metode PKM yang relevan untuk diterapkan oleh Team PKM dalam hal ini sesuai dengan judul PKM yaitu “Integrasi Artificial Intelligence dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris” bahwa Team melaksanakan pendidikan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian berdasarkan program yang ada pada FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang di mediasi oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Metode pendidikan yang dilaksanakan oleh Team PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengintegrasikan Artificial Intelligence sebagai media yang meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

PKM ini dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 22 Juli tahun 2024 di auditorium SMA Negeri 2 Siborongborong dengan jumlah peserta sebanyak 57 orang guru. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber. Kemudian dilanjut dengan diskusi untuk penyamaan persepsi dan pemantapan pemahaman akan materi yaitu integrase AI dalam penelitian tindakan kelas. Dan tahap yang terakhir adalah mendesain penelitian tindakan kelas dengan mengoptimalkan integrase AI dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif. Dalam tahap ini ara narasumber mendampingi peserta untuk dapat boleh saling memberikan informasi atas kendala yang dihadapi. Para peserta menginginkan pemdampingan penelitian tindakan kelas hingga publikasi nantinya dan hal ini disepakati untuk dilaksanakan secara online.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan interview. Data diperoleh dengan mengobservasi secara langsung portofolio para guru tentang penelitian tindakan kelas yang kemudian kelengkapan dapat diperoleh melalui interview secara semi stuktur sehingga boleh focus pada penelitian tindakan kelas dengan penentuan materi terlebih dahulu.

Data yang sudah terkumpul menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 2 Siborongborong perlu dioptimalkan dengan mengintegrasikan AI sehingga akan meningkatkan pembelajarn inovatif. Teknik analisis data yang digunakan oleh tim PKM adalah *focus groud discussion (FGD)*. Dalam FGD ini tim PKM menganalisis data melalui diskusi antar peserta dan narasumber sehingga dapat diketahui kebutuhan peserta. Berdasarkan kebutuhan tersebut maka dapat diberikan pembelakan sehingga dapat mengatasi kendala dan dapat mendesain penetitian tindakan kelas dengan mengintegrasikan AI. FGD dilaksanakan dengan pertanyaan pemantik dari meoderator sehingga diskusi terlaksana dengan tepat sasaran dan tepat guna.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan dan mempercepat penyampaian informasi tentang integrasi AI pada Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan para guru guna meningkatkan pembelajaran yang inovatif. AI merupakan alat bantu peserta didik yang dapat digunakan untuk mencari informasi dengan waktu yang relative singkat, mudah, dan massif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini relevan dengan fungsi AI yang memiliki potensi mengubah cara belajar bahasa Inggris. Informasi dapat diperoleh atau diakses dengan mudah, cepat, dan efisien (Johnson 2019 dalam Abimanto & Iwan, 2023).

PKM ini dilaksanakan dengan metode pendidikan kepada masyarakat yang dilaksanakan kepada guru-guru SMA melalui sharing informasi dengan presentasi dan diskusi. PKM terlaksana dengan baik pada tanggal 21-22 Juli 2023 di SMA Negeri 2 Siborong-borong dengan topic “Integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris”. Ibu Kasek menyambut dengan baik dan para guru antusias mengikuti kegiatan PKM tersebut yang dapat terbukti dari respon yang terlaksana selama kegiatan diskusi antara guru-guru dan team PKM yaitu Dosen UHNP sebagai narasumber. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa implikasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat efektif (Abimanto & Iwan, 2023). Maka dapat disimpulkan bahwa Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadikan pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan.

Pada pelaksanaan PKM ini para guru-guru di SMA Negeri 2 Siborongborong memahami bahwa pentingnya AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris hal ini sebaiknya tertera dalam rencana pembelajaran sebagai instrument yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam hal pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Para guru membenahi rencana pembelajaran yang telah disusun bersama dengan narasumber PKM untuk dapat mengintegrasikan AI dengan baik pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Para guru mensimulasikan penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris (Ningsih et.al., 2021). Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat juga sebagai media untuk menilai kinerja peserta didik. Dengan AI maka kinerja peserta didik dapat dievaluasi dengan akurat dan terdokumensi dengan baik serta mudah dilaksanakan (Yakob et al., 2023).

Berdasarkan hasil diskusi bersama dengan para guru peserta *workshop* bahwa PKM lanjutan masih akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siborong-borong. Topik yang akan dibahas pada kegiatan PKM lanjutan adalah Model-Model pembelajaran yang *trend* sehingga akan menambah kreativitas guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber dan Guru-Guru SMA Negeri 2 Siborongborong

Gambar diatas adalah bagian dari rangkaian kegiatan PKM yang dilaksanakan diauditorium SMA Negeri 2 Siborongborong. Pada gambar 1 merupakan kondisi narasumber saat memberikan materi integrasi artificial intelligence pada penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian gambar 2 merupakan foto para guru-guru sebagai peserta workshop bersama nara sumber. Foto ini merupakan bukti kebersamaan dalam pelaksanaan PKM tersebut.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang inovatif dan kreatif adalah pembelajaran yang dapat beradaptasi dengan perubahan. Perubahan yang pesat dalam pendidikan saat ini adalah integrasi digital. Digital merupakan media yang dapat menumbuhkan motivasi belajar

peserta didik sehingga akan membawa dampak positif terhadap prestasi belajar. Integrasi *Artificial Intelligence (AI)* pada pembelajaran Bahasa Inggris lewat Penelitian Tindakan Kelas merupakan pembelajaran yang inovatif. AI adalah media yang dapat membantu peserta didik mencari, memahami dan mengembangkan informasi terkait materi pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan refleksi yang dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas yang menerapkan AI merupakan sebuah inovasi yang dapat menjawab kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru-guru di SMA Negeri 2 Siborong-borong dapat memahami bahwa pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat mengintegrasikan komponen pembelajaran lain seperti halnya AI sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas HKBP Nommensen dan SMA negeri 2 Siborongborong yang telah memfasilitasi pelaksanaan PKM ini. Ucapan terimakasih juga kepada semua dosen tim PKM yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mempersiapkan kebutuhan PKM seperti halnya spanduk, sertifikat, dan seluruh peralatan sesuai kebutuhan sehingga pelaksanaan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, Dhanan dan Iwan Mahendro. 2023. Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* Vol.2, No.2 Juni 2023 e-ISSN: 2963-542X; p-ISSN: 2963-4997, Hal 256-266
- Deloitte. 2019. *Global development of AI-based education*. China: Deloitte
- Dewonoto, Pandu Laut Santoso et.al. 2021. Penerapan artificial Intelligence pada Chatbot Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran Mengenai Kebudayaan Bangsa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* ISSN: 2541-1004 Penerbit: Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang e-ISSN: 2622-4615 Vol. 6, No. 3, September 2021 (579-589)
- Direktorat SMA. 2021. *Pembelajaran yang Menyenangkan dan Bermakna pada Kondisi Khusus*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Mengengah Atas Tahun 2021.
- Hartani, A., & Fathurohman, I. (2018). peningkatan kualitas pembelajaran menyimak cerita pendek melalui model picture and picture berbantuan media cd cerita pada siswa kelas v sd 1 mejobo kudas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 17-38.
- Luh, Ni Putu Ning Septyarini Putri Astawa dan Putu Trisna Hady Permana. 2020. Media Pembelajaran dengan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Generasi-Z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora* P-ISSN: 2580-1244 Volume 4 Nomor 2 Desember 2020 E-ISSN: 2580-2305.



- Mahmud dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktek*. Bandung: Tsabita.
- Maliasih, M., Hartono, H., & Nurani, P. (2017). Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif melalui metode teams games tournaments dengan strategi peta konsep pada siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222-226.
- Ningsih, Ayu Widya, et.al., 2021. Students' Perception towards the use of ICT in EFL Learning at Eleventh Grade SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *Education and Human Development Journal*. Vol 6 No. 3. 2021.
- Purwati, N. K. R. (2023). Belajar Matematika Sebagai Aktivitas Bermakna. *Prosiding SENAMA PGRI*, 2, 44-49.
- Salim, Isran, dan Haidir. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Santoso, Imam, Neni Nurkamidah dan Theresia, Arianti, 2021. Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar. *jurnal.umj.ac.id/index.php/holistik*.
- Susilowati, Dwi. 2018. Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Solusi Alternatif Problema Pembelajaran. *Edunomika ± Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018)*.
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(5), 543-553.
- Yakob, Ricky, et.al., 2023. Pembelajaran Bahasa yang Didukung AI: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal BaJET (Baturaja Journal of Educational Technology)*.

